

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Purwakarta merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Karawang dan juga Kabupaten Subang. Kabupaten Purwakarta merupakan kota industri, di tengah padatnya industri yang berkembang di Purwakarta saat ini banyak dijumpai usaha-usaha milik masyarakat salah satunya usaha tanaman hias. Tanaman hias merupakan tanaman yang sengaja ditanam oleh manusia sebagai komponen untuk penghias rumah, taman dan lain sebagainya. Tanaman hias atau tanaman tertentu baik tanaman berdaun maupun tanaman berbunga yang sanggup dipakai guna memperindah lingkungan menjadi lebih menarik untuk dipandang Sudarmono, (1997).

Tanaman hias saat ini merupakan bisnis yang sangat berkembang di Kabupaten Purwakarta dikarenakan antusias masyarakat terhadap tumbuhan hias sangat besar, sehingga bisnis ini merupakan bisnis yang cukup menguntungkan Hutabarat, (2008), seperti yang terdapat di Jalan Raya Bungursari, Cibungur Kabupaten Purwakarta, terdapat deretan usaha tanaman hias disepanjang jalan raya Bungursari. Bisnis tumbuhan hias sangat maju di kota Purwakarta, tanaman hias terdiri dari berbagai jenis seperti perdu, pohon, bunga, daun, kaktus dan lain-lain. Ada beberapa macam tanaman hias yang dapat dijadikan produk unggulan, yang diunggulkan karena sifatnya yang tahan banting, harga yang stabil, dan peluang pasar yang luas bagi masyarakat lokal dan eksportir Mirna, (2009). Tanaman hias yang dijual di UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) ini ratusan macam tanaman, salah satu toko penjual tanaman hias tersebut adalah Jaya Tani Flora.

Jaya Tani Flora merupakan toko yang menjual tanaman hias, pot bunga, media tanam dan bibit tanaman yang beralamat di Jalur Cikampek - Padalarang, Cibungur Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia. Toko Jaya Tani Flora menjual berbagai tanaman hias *indoor* maupun *outdoor*, terdapat kurang lebih 200 jenis tanaman seperti Aglonema, Anthurium, Monstera, dan lainnya.



Gambar I.1 Contoh tanaman Aglaonema

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210131113816-277-600495/7-tanaman-hias-aglonema-mutasi-yang-langka-dan-banyak-diburu>  
(diakses pada tanggal 13/11/2021)

Toko Jaya Tani Flora berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang, nama toko Jaya Tani Flora diambil dari nama pemilik toko. Berawal dari hobi menyukai tanaman, pemilik toko mencoba peruntungan dengan cara menjual dan membuka toko tanaman hias. Jaya Tani Flora sudah banyak dikenal di beberapa daerah di kabupaten Purwakarta, bahkan sudah menyuplai ke beberapa toko tanaman hias lain. Toko Jaya Tani Flora dikenal karena pelayanannya yang baik dan harganya yang murah dibandingkan toko tanaman hias lainnya. Tanaman yang ada di toko ini segar karena cara perawatannya yang maksimal dengan cara pemupukan dan penyiraman yang teratur, sesuai dengan jenis tanaman.

Konsumen dari Jaya Tani Flora berasal dari berbagai kalangan dan tanaman yang diminati pun tergantung selera dan peminat pembeli tanaman. Berbagai macam harga tanaman yang ada di Jaya Tani Flora sangat bervariasi mulai dari harga awal Rp. 10.000,- hingga jutaan rupiah. Toko Jaya Tani Flora biasa banyak dikunjungi pada saat hari libur, namun toko Jaya Tani Flora tidak menyediakan pemasaran dan pembelian di sosial media, akan tetapi dapat melakukan pemesanan dan pembelian melalui WhatsApp dan dapat dikirim langsung oleh Jaya Tani Flora untuk pengiriman masih dibatasi hanya di dalam Kota Purwakarta.



Gambar. I.2 Jaya Tani Flora  
Sumber : <https://www.facebook.com/jayatani.flora>  
(Diakses pada tanggal 07/11/2021)

Jaya Tani Flora bersaing dengan toko penjual lainnya, karena usaha perdagangan tanaman hias kini sedang berkembang pesat Anita Noviana, (2015). Dalam hal ini persaingan Jaya Tani Flora semakin ketat karena banyak toko-toko tanaman lain yang dapat dikunjungi oleh para pembeli tanaman hias, sehingga berdampak pada menurunnya jumlah pembeli. Selain adanya persaingan ketat, terdapat permasalahan-permasalahan seperti Jaya Tani Flora kurang komunikatif dengan pembeli, hal ini disebabkan karena minimnya tenaga kerja di Jaya Tani Flora sehingga jika datang banyak pembeli pelayanan menjadi tidak maksimal. Tata letak toko yang kurang menarik sehingga pembeli kesulitan untuk memilih tanaman. Menjual tanaman didongkrak oleh tanaman yang sedang populer, sehingga apabila tidak memiliki tanaman yang sedang populer agak sulit bersaing dengan toko lain. Musim hujan juga mempengaruhi penjualan, Jaya Tani Flora tidak menjual tanaman dan bibit secara daring (*online*) sehingga pembeli pun kesulitan untuk mencari informasi atau membeli secara daring (*online*). Jaya Tani Flora kurang mengikuti *trend* penjualan tanaman hias melalui daring (*online*), seperti tidak menggunakan media sosial untuk berjualan, dimana toko lain lebih mengikuti perkembangan tentang penjualan tanaman hias secara daring (*online*), tidak semua tanaman di Jaya Tani Flora hasil dari menanam sendiri ada juga tanaman yang dibeli dari *supplier*, Jaya Tani Flora belum pernah membuat media informasi, Jaya Tani Flora tidak memiliki media

daring (*online*) sebagai media informasi. Jaya Tani Flora tidak dapat menarik pelanggan melalui jenis-jenis tanaman yang dapat dilihat secara langsung melalui daring (*online*), hal tersebut menjadi permasalahan utama penyebab menurunnya jumlah pembeli di toko Jaya Tani Flora. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan usaha untuk menaikkan jumlah pembeli tanaman hias di toko Jaya Tani Flora.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Dari sebagian penjelasan yang diutarakan pada latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada di Jaya Tani Flora yaitu:

1. Jaya Tani Flora kurang komunikatif dengan pembeli, pembeli kesulitan untuk memilih tanaman yang dijual ditoko Jaya Tani Flora, tidak memiliki tanaman yang sedang populer.
2. Jaya Tani Flora tidak menjual tanaman dan bibit secara daring (*online*) sehingga pembeli pun kesulitan untuk mencari informasi atau membeli secara daring (*online*).
3. Jaya Tani Flora tidak menggunakan media daring (*online*) untuk menjual produk tanamannya, tidak menggunakan situs web dan media sosial.
4. Jaya Tani Flora belum pernah membuat media informasi, Jaya Tani Flora tidak memiliki *website* dan media sosial sebagai media informasi.
5. Jaya Tani Flora tidak dapat menarik pelanggan melalui jenis-jenis tanaman yang dapat dilihat secara langsung melalui daring (*online*).

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan pada identifikasi masalah, didapatkan rumusan permasalahan yaitu bagaimana khalayak sasaran dapat mudah mengakses Toko Jaya Tani Flora melalui daring (*online*) agar dapat meningkatkan jumlah pembeli dan membuat Toko Jaya Tani Flora yang berada di Kabupaten Purwakarta makin dikenal oleh khalayak sasaran?

#### **I.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah dibatasi berdasarkan batasan masalahnya yaitu, menginformasikan toko tanaman hias Jaya Tani Flora kepada masyarakat agar lebih dikenal.

- Objek Permasalahan: dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan Desain Komunikasi Visual yaitu permasalahan media informasi dan media daring (*online*) yang memiliki peranan penting dalam memberi informasi Jaya Tani Flora kepada khalayak sasaran.
- Waktu Perancangan berdasarkan pada penelitian: dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Jaya Tani Flora dari penemuan masalah, pengumpulan data, analisis data, penemuan solusi dibutuhkan waktu selama 6 Bulan yaitu dari Bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.
- Lokasi Perancangan berdasarkan pada penelitian: dilakukan di sekitar Kabupaten Purwakarta terutama di wilayah penjualan tanaman hias, dan di sekitar toko Jaya Tani Flora, di Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.

#### **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan serta manfaat perancangan yaitu sebagai berikut:

##### **I.5.1. Tujuan Perancangan**

- Merancang media komunikasi visual mengenai Jaya Tani Flora dengan kreatif.
- Merancang media komunikasi visual mengenai jenis-jenis tanaman yang di jual di Jaya Tani Flora dengan kreatif.
- Menyalurkan hasil rancangan media komunikasi visual tersebut melalui media sosial.
- Melalui media komunikasi visual yang dibuat dapat memudahkan khalayak sasaran mengakses toko Jaya Tani Flora melalui daring (*online*).
- Melalui media komunikasi visual yang dibuat dapat meningkatkan jumlah pembeli.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

- Manfaat perancangan: manfaat perancangan ini yaitu untuk menjadikan Jaya Tani Flora semakin dikenal oleh masyarakat, memperluas pasar, meningkatkan performa bisnis perusahaan dan meningkatkan penjualan tanaman hias.
- Manfaat teoritis: Dapat menambah sumbangan keilmuan dibidang komunikasi visual, serta meningkatkan pengetahuan terkait informasi di bidang desain komunikasi visual.
- Manfaat praktis: Dapat dijadikan sebagai rujukan baik untuk civitas akademik DKV (Desain Komunikasi Visual) dan bidang-bidang lainnya yang membutuhkan, serta dapat dijadikan sebuah rujukan bagi lembaga-lembaga terkait media informasi.